

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hipertensi merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi. Penyakit hipertensi termasuk dalam 10 besar penyakit yaitu berada pada urutan 4 sebesar 25,8% prevalensi masalah penyakit terbanyak di Indonesia sesuai dengan data Riskesdas 2013. Sedangkan menurut data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014, gagal ginjal menempati urutan ke 6 sebagai penyebab kematian pasien yang dirawat di Rumah Sakit di Indonesia, dengan Proporsional Mortality Ratio (PMR) 2,99% (Kemenkes, 2017).

Berdasarkan kebiasaan minum kopi dikaitkan dengan frekuensinya, Menurut penelitian (Klag, 2012) minum 1-2 cangkir kopi sehari memiliki risiko lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak minum kopi. Namun, menurut penelitian (Martiani, 2012) bahwa kebiasaan minum kopi lebih dari 3 cangkir sehari dapat mentolerir efek kafein dalam kopi, sehingga tidak menaikkan tekanan darah (Martiani, 2012). Efek konsumsi kopi terhadap tekanan darah kemungkinan dapat menyebabkan penurunan bahkan peningkatan tekanan darah atau biasa disebut hipertensi.

Saat ini olahan kopi menjadi salah satu jenis minuman yang populer dan digemari masyarakat di dunia yang diperkirakan lebih dari 80-90% populasi orang dewasa mengkonsumsi minuman kopi. Konsumsi kopi saat ini tidak hanya dijadikan minuman selingan saat santai, tetapi juga digunakan

untuk memacu tubuh agar terjaga lebih lama, terutama bagi orang dewasa yang setiap hari berkegiatan dengan kegiatan yang melelahkan dan membutuhkan stamina yang prima. Salah satu zat yang terdapat dalam kopi adalah kafein yang dapat menimbulkan beberapa efek jangka pendek seperti peningkatan denyut jantung, tekanan darah dan aliran darah ke otot sehingga akan meningkatkan stamina dan menghilangkan rasa lelah dan kantuk. Namun, konsumsi kopi dapat memberikan pengaruh kepada kesehatan tubuh jika dikonsumsi melebihi batas maksimum.

Menurut (Mutschler, 2012) kafein dalam kopi dapat menyebabkan diuretika lemah karena kafein meningkatkan filtrasi glomerulus. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pemberian kopi dapat mempengaruhi dan memperberat kerja ginjal. Salah satu cara untuk melihat fungsi ginjal adalah dengan dilakukannya pemeriksaan kreatinin dalam darah. (Verdiansah, 2016). Selain dapat digunakan untuk melihat fungsi ginjal, pemeriksaan kreatinin ini dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kerusakan pada ginjal. Kadar kreatinin yang tinggi lebih umum ditemukan di antara para pengidap hipertensi dibanding individu lain yang tekanan darahnya normal. Kadar kreatinin yang tinggi dapat menyebabkan komplikasi tambahan yaitu menyebabkan syock uremik yang dapat berlanjut menjadi kematian (Setyaningsih, 2013).

Sebagai ATLM (Ahli Teknologi Laboratorium Medis) penting bagi kita untuk mengetahui faktor konsumsi makanan atau minuman salah satunya kopi terhadap suatu penyakit tertentu sehingga dapat mendukung hasil pemeriksaan

di laboratorium. Berdasarkan tinjauan banyaknya konsumsi kopi pada orang dewasa dan tingginya angka kejadian kerusakan pada ginjal dan hipertensi, maka perlu diketahui apakah terdapat hubungan intensitas konsumsi kopi terhadap kadar kreatinin serum dan tekanan darah pada orang dewasa.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan intensitas konsumsi kopi terhadap kadar kreatinin serum dan tekanan darah pada orang dewasa?

1.3 Batasan Masalah

Participant yang dilibatkan pada penelitian ini adalah orang dewasa yang mengonsumsi kopi dengan rentang usia 50 - 60 tahun.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan intensitas konsumsi kopi terhadap kadar kreatinin serum dan tekanan darah pada orang dewasa.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisa kadar kreatinin serum pada orang dewasa yang mengonsumsi kopi.
2. Mengukur tekanan darah pada orang dewasa yang mengonsumsi kopi.
3. Menganalisa data observasi intensitas konsumsi kopi pada orang dewasa
4. Menganalisis hubungan intensitas konsumsi kopi terhadap kadar kreatinin serum dan tekanan darah pada orang dewasa.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi hubungan intensitas konsumsi kopi terhadap kadar kreatinin serum dan tekanan darah pada orang dewasa.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Mengetahui ada tidaknya hubungan intensitas konsumsi kopi terhadap kadar kreatinin serum dan tekanan darah pada orang dewasa.
2. Mengetahui peningkatan atau penurunan kadar kreatinin serum dan tekanan darah sehingga masyarakat khususnya orang dewasa dapat mengontrol konsumsi kopi untuk mencegah timbulnya penyakit akibat adanya kerusakan pada organ tubuh manusia khususnya hipertensi, penyakit ginjal.